

e-ISSN3025-8030 : p-ISSN3025-6267



Vol. 2, No. 1, Tahun 2024

Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat

# AMPOEN

Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat



**Diterbitkan oleh:**  
**Universitas Serambi Mekkah - Banda Aceh**

# JURNAL AMPOEN

Vol. 2, No. 1, Tahun 2024

Halaman: 01-08

## PROGRAM PARENTING BAGI PERKEMBANGAN DAN KECERDASAN ANAK

Teri Santera<sup>1</sup>, Sri Rahmah Ramadhoni<sup>2</sup>, Putri Rahmi Virani Lubis<sup>3</sup>,  
Rizki Adiyatma<sup>4</sup>

<sup>1,3,4</sup>) Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Institut Islam Ma'arif Jambi, Kota Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia.

<sup>2</sup>) Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Kota Jambi, Provinsi Jambi, Indonesia.

### Artikel di Jurnal AMPOEN

Tersedia di : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

DOI : <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1485>

### Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini

APA : Santera, T., Ramadhoni, S. R., Lubis, P. R. V., & Adiyatma, R. (2024). PROGRAM PARENTING BAGI PERKEMBANGAN DAN KECERDASAN ANAK. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 01–08. <https://doi.org/10.32672/ampoen.v2i1.1485>

Lainnya Kunjungi : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/ampoen>

Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (**Jurnal AMPOEN**): *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* dengan Visi “Berdaya melalui Abdi, Merdeka dalam Publikasi” sebagai platform bagi para pengabdi, peneliti, praktisi, dan akademisi untuk berbagi pengetahuan, pengalaman, dan hasil layanan yang berkontribusi terhadap pengembangan masyarakat di Indonesia. Berisi hasil-hasil kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat berupa penerapan berbagai bidang ilmu diantaranya pendidikan, ekonomi, agama, teknik, teknologi, pertanian, sosial humaniora, komputer, kesehatan dan lain sebagainya.

Semua artikel yang diterbitkan dalam jurnal ini dilindungi oleh hak cipta dan dilisensikan di bawah Lisensi Creative Commons 4.0 International License (**CC-BY-SA**) atau lisensi yang setara sebagai lisensi optimal untuk publikasi, distribusi, penggunaan, dan penggunaan ulang karya ilmiah.





## PROGRAM PARENTING BAGI PERKEMBANGAN DAN KECERDASAN ANAK

**Teri Santera<sup>1</sup>, Sri Rahmah  
Ramadhoni<sup>2\*</sup>, Putri Rahmi Virani  
Lubis<sup>3</sup>, Rizki Adiyatma<sup>4</sup>**

<sup>1,3,4</sup>) Program Studi Bimbingan dan  
Konseling Pendidikan Islam, Institut  
Islam Ma'arif Jambi, Kota Jambi,  
Provinsi Jambi, Indonesia.

2) Program Studi Bimbingan dan  
Konseling, Fakultas Keguruan dan  
Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi,  
Kota Jambi, Provinsi Jambi,  
Indonesia.

**\*Korespondensi:**

Email : [sriramadhoni.sr@unja.ac.id](mailto:sriramadhoni.sr@unja.ac.id)

---

### Riwayat Artikel

Penyerahan : 16/04/2024  
Diterima : 17/04/2024  
Diterbitkan : 20/04/2024

## Abstrak

Pengabdian bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman akan pentingnya tahap perkembangan dan kecerdasan pada anak melalui program parenting. Kegiatan ini merupakan program yang ditujukan kepada keluarga atau orang tua dan guru pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dilaksanakan di Balai Desa Sarang Burung Kabupaten Muaro Jambi. Kegiatan PKM diisi dengan program parenting pada keluarga siswa bersama guru tentang perkembangan dan kecerdasan anak, dimana keluarga dalam hal ini orang tua dan guru dibekali pemahaman yang sama tentang tahap tumbuh kembang anak sesuai usianya serta pelatihan dalam mendampingi anak dalam tahap perkembangan dan kecerdasannya. Melalui program parenting diharapkan menciptakan kesepahaman guru dan keluarga untuk mengembangkan sembilan kecerdasan anak, sehingga orang tua benar-benar menjadi mitra bagi guru untuk menciptakan generasi hebat, mandiri, kreatif dan berakhlak.

**Kata Kunci:** Parenting; Keluarga ; Perkembangan dan Kecerdasan Anak

## Abstract

*The service aims to provide knowledge and understanding of the importance of developmental stages and intelligence in children through parenting programs. This activity is a program aimed at families or parents and teachers in the Early Childhood Education (PAUD) unit which is carried out at the Bird Sarang Village Hall, Muaro Jambi Regency. PKM activities are filled with parenting programs for students' families together with teachers regarding children's development and intelligence, where families, in this case parents and teachers, are provided with the same understanding of the child's growth and development stages according to their age as well as training in accompanying children in their development and intelligence stages. Through the parenting program, it is hoped that teachers and families will create an understanding to develop the nine intelligences of children, so that parents truly become partners for teachers in creating a great, independent, creative and moral generation.*

**Keywords:** Parenting; Family ; Child Development and Intelligence



## PENDAHULUAN

Anak merupakan pelanjut cita-cita, penerus sejarah, pemimpin masa depan yang kualitasnya akan tergantung pada proses tumbuh kembangnya. Jika seorang anak kehilangan kesempatan untuk belajar di usia dini, maka perkembangan dan kecerdasannya akan berlangsung di bawah rata-rata, sementara kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan berbagai masalah dalam kehidupan dan dapat menghasilkan produk atau jasa yang berguna dalam berbagai aspek kehidupan (Fuad, 2012). Dapat dipastikan bahwa kecerdasan pada anak merupakan hal penting yang akan menentukan kualitas hidupnya.

Usia dini juga merupakan suatu masa yang paling penting untuk mengembangkan dasar-dasar perkembangan kemampuan fisik, Bahasa, sosial emosional, konsep diri, seni, moral dan nilai-nilai agama sehingga seluruh potensi tumbuh kembang anak dapat terpenuhi secara optimal. Karena pada dasarnya anak usia dini memiliki keinginan yang kuat untuk dapat diterima oleh kelompoknya. Ia akan terus berusaha untuk dapat bergabung dan diakui oleh kelompok sebayanya dengan berbagai cara (Rohayati, 2013). Pada masa ini pula perkembangan dan kecerdasan anak mengalami kemajuan yang sangat pesat, sehingga rangsangan yang tepat pada setiap anak yang sedang berkembang harus dimulai dari pendidikan dalam keluarga, yang kemudian berlanjut dalam pendidikan usia dini sampai pendidikan tinggi yang memegang peranan sangat penting akan perkembangan pribadinya secara keseluruhan.

Melalui program parenting diharapkan setiap keluarga memahami perannya yang sangat penting dalam perkembangan dan kecerdasan anak usia dini, karena keluarga adalah mitra guru dalam mendampingi anak pada tahap pertumbuhan dan kecerdasannya. Sebuah hasil penelitian (Tari Puspita, 2021) mengungkapkan bahwa Pola asuh yang baik dari keluarga akan menghasilkan anak yang cerdas yang kemudian ini sebagai investasi orang tua, negara dan bangsa. Disini kita fahami bahwa perlu adanya edukasi

terhadap orang tua dalam menerapkan pola asuh pada anak.

Penelitian berikutnya menunjukkan bahwa peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak usia dini meliputi: (1) peran orang tua sebagai pendidik, (2) peran orang tua sebagai pengasuh, (3) peran orang tua sebagai motivator, (4) peran orang tua sebagai model (Wijayanto, 2020). Namun tidak semua orang tua memahami peran pentingnya dalam tiap tahap perkembangan dan kecerdasan anak.

Program parenting merupakan upaya yang dilakukan dalam melatih dan membekali keluarga untuk dapat Bersama-sama memberikan stimulus yang baik, memberikan respon yang baik serta memberikan pedampungan yang tepat sesuai dengan perkembangan dan kecerdasan anak. Sehingga anak dapat tumbuh berkembang dengan maksimal dan kecerdasannya dapat berkembang dengan baik.

Anak butuh mengembangkan penghargaan diri, kepercayaan diri, dan kualitas diri dan hanya akan dapat tercipta bila mana ia mendapat dukungan dari keluarga khususnya orang tua, guru dan lingkungannya sehingga muaranya menjadikan anak mandiri dalam kehidupan pribadi, keluarga, sosial, Pendidikan, dan karir.

Pendidik PAUD yaitu guru utama, guru pendamping atau pendamping muda yang selama ini tekun, ulet dan kreatif dalam melakukan stimulasi perkembangan untuk perkembangan kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, agama dan moral serta seni hanya berfungsi sebagai perencanaan pembelajaran yang akan dilakukan serta penilaian hasil (Hewi & Asnawati, 2020). Kemudian hasil pembelajaran akan disampaikan pada orang tua. Maka dibutuhkan orang tua yang tanggap pula dalam perkembangan anak. Terlebih di usia PAUD anak berada pada masa tumbuh kembang yang harus diawasi dan difahami oleh orang di lingkungannya. Dalam hal ini guru, lingkungan tempat tinggal dan termasuk keluarga atau ayah ibu sebagai orang terdekat anak.

Melalui kegiatan parenting orang tua dan guru diharap bisa bekerjasama dan sefaham dalam Pendidikan anaknya. Jika guru disekolah

memberikan pola Pendidikan yang sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak, diharapkan keluarga memberi respon yang sama dan senada agar anak tidak hilang pedoman. Sehingga perkembangan anak terarah dan kecerdasan anak tetap berkembang.

Parenting dalam mendampingi, kesuksesan anak selama belajar atau melakukan kegiatan di rumah menjadi sangat penting. Nurlaeni dan Juniarti mengatakan bahwa "Lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling penting untuk menentukan karakter, kepribadian dan kecerdasan anak karena Pendidikan paling dasar itu berasal dari keluarga dan orangtua. Peranan orang tua di rumah sangat penting sekali untuk menentukan perkembangan anak"(Juniarti & Nurlaeni, 2017), khususnya perkembangan kecerdasan anak yang muaranya kepada sikap dan tingkah laku, prinsip dan kualitas hidup anak(Ramadhoni, S. R., 2023).

Parenting yang diterapkan orangtua pada anak usia 5-6 tahun diantaranya pola asuh otoriter dan pola asuh permisif. Gambaran parenting terhadap perkembangan perilaku sosial anak kemudian menjadi sangat beragam, begitupun perkembangan sosial dalam hal ini yaitu bermain dengan teman sebaya, kerjasama, berbagi, menyelesaikan tugas dan mengenal tata krama dan sopan santun. Demikian pola parenting ini dimaksud untuk mengetahui pola asuh orang tua yang kemudia berdampak pada perkembangan anak.

Hasilnya dari lembar observasi penelitian disebutkan sebanyak 56.66% atau 17 anak sudah berkembang sangat baik (BSB) dalam perkembangan perilaku sosial dan dari hasil wawancara, orangtua lebih cenderung menerapkan pola asuh demokratis, sebanyak 36.66% atau 11 anak pada penilaian berkembangsesuai harapan (BSH) dalam perkembangan perilaku sosial anak orangtua menerapkan pola asuh permisif pada 7 anak dan 4 anak dengan pola asuh otoriter, sebanyak 6.66% atau 2 anak yang masih pada tahap mulai berkembang (MB) dalam perkembangan perilaku sosial anak orangtua menerapkan pola asuh otoriter dan 0% atau tidak ada anak yang belum

berkembang (BB) dalam perkembangan perilaku sosial anak(Junita & Anhusadar, 2021). Sehingga program parenting yang diadakan sebagai rangkaian dari kegiatan pengabdian masyarakat di desa sarang burung ditujukan agar semua pihak sadar bentuk pola asuh pada anak dan pola asuh yang mana paling tepat dilakukan sesuai kondisi dan tahap tumbuh kembang kecerdasan anak sedari dini.

## **METODE PELAKSANAAN**

Sasaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu beberapa orang tua dan perwakilan keluarga dari beberapa PAUD yang dihadirkan di Balai Desa Sarang Burung dalam kegiatan PKM. Adapun Beberapa tahapan dalam melakukan berbagai rencana kegiatan yang mendukung metode pelaksanaan program penelitian dan pengabdian masyarakat.

Tahap pertama: Identifikasi melalui observasi dan wawancara kepada guru dan beberapa orang tua di sejumlah PAUD yang ada di lingkungan desa terkait pemahaman mengenai perkembangan dan kecerdasan anak serta bagaimana komunikasi yang terbentuk antara guru dan orang tua anak PAUD terkait perkembangan kecerdasan anak.

Tahap kedua, melakukan kegiatan pelatihan dengan menjadwalkan program parenting untuk tercapainya perkembangan dan kecerdasan anak PAUD dengan memberikan pemahaman pembekalan berkenaan tumbuh kembang dan kecerdasan anak serta pentingnya kerja sama dan kesepahaman tujuan dan stimulus antara orang tua dan guru PAUD agar anak berkembang dengan tepat.

Tahap ketiga, Melakukan evaluasi pelaksanaan dan tindak lanjut kegiatan dengan dengan sesi diskusi dan tanya jawab berkaitan tema.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Secara umum hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilihat dari aspek



kehadiran peserta, partisipasi dan lingkup materi kegiatan. Kehadiran peserta dan tim pelaksana pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui program parenting untuk mengoptimalkan perkembangan dan kecerdasan anak pada orang tua dan guru di lingkungan PAUD yang ada di Desa Sarang Burung.

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan sebanyak 1 kali. Kehadiran peserta

yang mengikuti kegiatan berjumlah kurang lebih 32 orang. Tim pelaksana juga hadir dan berbagi tugas sehingga kegiatan berjalan lancar. Selain itu, tim pelaksana juga bekerjasama dengan guru PAUD setempat untuk saling berkoordinasi pada kehadiran peserta sehingga kegiatan dapat berjalan efektif dan lancar.



**Gambar 1.** Penyampaian materi kepada peserta PKM

Ditinjau dari partisipasi peserta, pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berjalan aktif mendengar dan tanya jawab, antusias melakukan diskusi, dan tetap kondusif tenang dan tidak menimbulkan kegaduhan. Mengukur keaktifan peserta terlihat dari Indikator banyaknya pertanyaan, komentar terarah, tanggapan dan diskusi aktif serta kondusif dari seluruh peserta yang hadir. Kegiatan dengan tema program parenting untuk pertumbuhan kecerdasan anak dimulai dengan beberapa tahapan yaitu tahap identifikasi, tahap kegiatan, dan tahap evaluasi dan tindak lanjut. Seluruh peserta antusias mendengar dan aktif untuk bertanya. Tanggapan dari peserta melalui

kegiatan parenting untuk perkembangan kecerdasan anak adalah termotivasinya peserta untuk memahami dan mempelajari tahap tumbuh kembang anak serta perkembangan kecerdasan anak, orang tua memahami pentingnya tahap perkembangan anak dan tergugah untuk melakukan kegiatan koordinasi aktif orang tua dengan guru untuk memantau perkembangan anak serta menyesuaikan pola asuh dalam keluarga guna mengoptimalkan perkembangan anak. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi peserta sangat tinggi dalam mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan di Balai Desa Sarang Burung.

Menguraikan hasil analisis kualitatif dan/atau kuantitatif dengan penekanan pada jawaban atas permasalahan. Isi dari pembahasan ini memuat segala sesuatu tentang kegiatan yang dilakukan dalam makalah. Mulai dari konsep, perancangan, hipotesis (bila ada), percobaan, data pengamatan, dan hasil dari data pengamatan yang ada.

Kegiatan poarenting yng dilaksanakan dengan memberikan pemahaman bahwa Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama bagi anak, tingkah laku yang tuntutkan anak adalah hasil mencontoh perilaku orang tua. Sementara Orang tua merupakan orang yang lebih tua atau dituakan yang terdiri dari ayah, ibu, kakek dan nenek yang ada dilingkungan anak dan memiliki kewajiban mengasuh dan mendidik anak (Amelia & Sri Sumarni, 2022). Dan orang tua utama yang paling berperan adalah ayah dan ibu.

Anak usia dini memiliki beberapa karakteristik yang harus difahami orang tua diantaranya: 1) Anak memiliki sifat egosentris yang tinggi; 2) Anak memiliki rasa ingin tahu yang besar dan dalam; 3) Anak memiliki daya imajenasi dan fantasi yang tinggi; 4) Anak adalah pembelajar ulang; 5) Emosi yang bersifat sementara dan tidak menetap; 6) Anak memiliki daya konsetrasi yang pendek; dan 7) Anak usia dini merupakan individu penjelajah (Hamzah, 2020). Karakter ini yang harus dikembangkan dengan bimbingan, arahan, difasilitasi dan dimotivasi dari orang tua sehingga terwujud perkembangan dan kecerdasan anak

secara maksimal, memiliki kepercayaan diri yang baik sehingga dapat menghadapi kehidupan ditengah masyarakat yang lebih luas lagi. *In a state of lack of confidence, a person will find it difficult to integrate with their social environment and will be in worry, anxiety, and distance themselves from social life* (Santera et al., 2021) dengan maksud bahwa anak yang tidak didukung dan tidak berkembang akan hilang kepercayaan dirinya dan akan berada dalam kecemasan mendalam yang membuatnya sulit berinteraksi dan berkomunikasi ditengah masyarakat yang lebih besar dari keluarganya, hal ini membuat kecerdasan anak tidak berkembang dengan baik.

Suasana emosional yang tercipta di rumah, akan merangsang perkembangan otak anak yang sedang dalam masa tumbuh, yang kemudian mlatih kemampuan mentalnya. peran orang tua dalam mengembangkan kecerdasan emosi anak usia dini meliputi: (1) peran orang tua sebagai pendidik, (2) peran orang tua sebagai pengasuh, (3) peran orang tua sebagai motivator, (4) peran orang tua sebagai model (Anis Sahara, Rahmat Hidayat, 2020). Melalui pelaksanaan parenting diharapkan orang tua memahami begitu besar perannya terhadap perkembangan dan kecerdasan anaknya yang berdampak besar bagi kehidupan anak berikutnya.

Pelaksanaan kegiatan parenting yang telah terlaksana dapat dilihat dari beberapa dokumentasi yang menunjukkan kondisi PKM yang sedang berlangsung.



**Gambar 2.** Peserta PKM mendengarkan materi



**Gambar.3** pelaksanaan program parenting di Desa Sarang Burung, kecamatan Jaluko, Jambi



## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program parenting untuk mengoptimalkan perkembangan kecerdasan anak usia dini pada keluarga dan di Desa Sarang Burung Jambi dikatakan berhasil dan lancar. Indikator keberhasilan adalah menunjukkan aktif, antusiasme, dan tetap kondusif. Keaktifan peserta dalam mengikuti kegiatan pelatihan yang ditandai dengan banyaknya pertanyaan yang diajukan peserta, komentar komentar positif terhadap kegiatan pengabdian yang dilakukan, tanggapan dan diskusi dari seluruh peserta yang hadir menunjukkan kepuasan dan pemahaman yang baik dari materi pengabdian yang disampaikan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Segala puji serta syukur yang mendalam kepada Allah SWT. Terimakasih yang sebesar besarnya kepada kampus Institut Islam Ma'arif Jambi yang memberikan wadah untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM), ucapan terimakasih juga kami tujukan kepada Kepala Desa serta segenap perangkat Desa Sarang Burung, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi dan seluruh warga yang telah bekerja sama dan mendukung terlaksananya kegiatan PKM ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amelia & Sri Sumarni. (2022). Peran orang tua dalam mengoptimalkan perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun ARTICLE INFO ABSTRACT. *Jurnal Pendidikan Anak*, 11(2), 171–180.
- Anis Sahara, Rahmat Hidayat, E. G. M. (2020). PERAN ORANGTUA DALAM MENGEMBANGKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA DINI. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 809–820.
- Fuad, M. (2012). Teori Kecerdasan, Pendidikan Anak, Dan Komunikasi Dalam Keluarga. *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 6(1). <https://doi.org/10.24090/komunika.v6i1.337>
- Hamzah, N. (2020). *Anak Usia Dini*. IAIN PONTIANAK PRESS.
- Hewi, L., & Asnawati, L. (2020). Strategi Pendidik Anak Usia Dini Era Covid-19 dalam Menumbuhkan Kemampuan Berfikir Logis. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 158. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.530>
- Juniarti, Y., & Nurlaeni. (2017). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun. *Jurnal Pelita PAUD*, 2(1), 51–62. <http://jurnal.upmk.ac.id/index.php/pelitapaud>
- Junita, E. N., & Anhusadar, L. (2021). Parenting Dalam Meningkatkan Perkembangan Perilaku Sosial Anak Usia 5-6 Tahun. *Yaa Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 57–63. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/view/11002%0Ahttps://jurnal.umj.ac.id/index.php/YaaBunayya/article/download/11002/6286>
- Nurhabibah, A. R., & Rika Sartika. (2023). Pembinaan Karakter Islami Santri dengan Pemutaran Film a New Breed of Hero dalam Rangka Meneladani Kisah Sahabat Bilal pada Santri Madin Miftahul Ulum Bekacak. *Indonesia Bergerak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 112–119. <https://doi.org/10.35870/ibjpm.v1i2.258>
- Ramadhoni, S. R., & R. M. (2023). PENERAPAN KONSEP BUILDING LEARNING POWER UNTUK PENDIDIKAN KARAKTER. *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).
- Rohayati, T. (2013). Titing Rohayati : Pengembangan Perilaku Sosial Anak Usia Dini PENGEMBANGAN PERILAKU SOSIAL ANAK USIA DINI. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 131–137.
- Santera, T., Neviyarni, N., & Afdal, A. (2021). The Contribution of Self-Confidence and Emotional Intelligence Toward Students' Interpersonal Communication Anxiety and their Implications In Counseling and Counseling Services. *International Journal of Applied Counseling and Social Sciences*, 2(1), 67–72. <https://doi.org/10.24036/005398ijaccs>
- Tari Puspita, R. F. (2021). No Title. (*JPP*) *Jurnal Kesehatan Poltekkes Palembang*, Vol. 16, N(eISSN 2654-3427).
- Yohana, Yoyok Cahyono, Rahmawati, A., Bambang Eko Prabowo, Ivan Selly Dewantara, Muhammad

Yusuf Firdaus, Rizqi Oktara Dievanda, Siti Muktiana Haelani, & Tesyya Nopita Rafles. (2024). PEMBERDAYAAN DAN PELATIHAN SOSIAL KEPADA ANAK PANTI DI YAYASAN BAITUL YATIM H. CAONG . *Jurnal Akselerasi Merdeka Belajar Dalam Pengabdian Orientasi Masyarakat (AMPOEN): Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 144–150. <https://doi.org/10.32672/ampoenv2i1.1485>

Wijayanto, A. (2020). Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 4, 1:23.